

**Skripsi**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN TENTANG *PERSONAL HYGIENE* SAAT  
MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI KELAS X DI SMA NEGERI 1  
GAMPING SLEMAN**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :  
**Ratih Leni Puspita**  
**160100815**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2020**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **1. Gambaran Umum**

Sekitar 1 miliar orang atau setiap 1 diantara 6 orang di dunia adalah remaja. Dari prevalensi tersebut, sebanyak 85% tinggal di negara berkembang. Di Indonesia, jumlah penduduk yang berusia remaja meningkat dari 21.000.000 menjadi 43.000.000 atau dari 18% menjadi 21% dari total jumlah populasi di Indonesia (1). Di Yogyakarta jumlah penduduk remaja yang berusia 15 hingga 19 tahun sebanyak 27.170 jiwa (2).

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak ke dewasa yang ditandai dengan adanya beberapa perubahan yaitu fisik, emosi, maupun psikis. Pada masa ini sering disebut masa mencari jati diri, mereka bukan termasuk golongan anak-anak, tetapi bukan juga termasuk golongan dewasa (3). Pada masa ini remaja akan mengalami pubertas, yaitu pematangan organ reproduksi (4).

Masa pubertas pada remaja putri ditandai dengan terjadinya menstruasi atau haid, yaitu keluarnya darah dari vagina secara periodik (5). Remaja putri akan mengalami pubertas saat berusia sekitar 12 tahun hingga 16 tahun, meskipun dapat terjadi sebelum usia 12 tahun atau bahkan ada yang terlambat yaitu pada usia 17 tahun atau lebih (3).

## 2. Kondisi di Daerah Penelitian

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Maret 2020 di SMA Negeri 1 Gamping melalui wawancara dengan guru BK jumlah siswi kelas X sebanyak 91 yang terbagi menjadi 4 kelas, yaitu dari kelas X IPA 1 sebanyak 26 siswi, kelas X IPA 2 sebanyak 25 siswi, kelas X IPS 1 dan X IPS 2 masing-masing sebanyak 20 siswi. Beliau juga mengatakan bahwa kelas X belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai *personal hygiene* saat menstruasi.

Pada survei awal peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 orang siswi kelas X di SMA Negeri 1 Gamping. Hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 60% orang siswi mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan dari Puskesmas atau yang lainnya terkait dengan *personal hygiene* saat menstruasi, sedangkan 40% diantaranya pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang menstruasi saat masih di bangku SMP. Responden juga mengatakan bahwa informasi yang didapat tentang kebersihan saat menstruasi ini diperoleh dari ibu dan teman-temannya.

## 3. Pentingnya Penelitian

*Personal hygiene* merupakan seluruh tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara dan mempertahankan kebersihan diri dan kesehatan baik secara fisik maupun secara psikisnya (6). Seseorang dikatakan memiliki *personal hygiene* yang baik apabila

orang tersebut bisa menjaga kebersihan dirinya mulai dari kebersihan kulit, kuku, hidung, telinga, dan perawatan alat genitalia yang dapat dilakukan pada remaja saat menstruasi (6). *Personal hygiene* saat menstruasi merupakan suatu keseluruhan tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan dirinya saat menstruasi (7). Menjaga kebersihan diri saat sedang menstruasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan agar terhindar dari masalah kesehatan reproduksi karena darah haid merupakan tempat yang ideal bagi pertumbuhan bakteri dan jamur yang menjadi penyebab dari masalah kesehatan reproduksi (1).

Kesehatan reproduksi pada wanita merupakan hal yang sangat penting, tetapi masih banyak masyarakat yang mempercayai adanya mitos terkait dengan kebersihan diri saat menstruasi. Banyak mitos yang masih dipercaya sampai saat ini seperti larangan untuk keramas saat sedang menstruasi (3). Pada kenyataannya keramas saat sedang menstruasi sangat dianjurkan agar kepala tetap bersih, terlebih saat sedang menstruasi produksi keringat akan menjadi lebih banyak. Selain larangan untuk keramas, mitos lain yaitu larangan untuk memotong kuku ketika sedang menstruasi. Memotong kuku harus dilakukan baik sedang menstruasi maupun tidak, karena dalam rentang waktu yang lama akan membuat kuku semakin panjang dan kotor sehingga akan menjadi sarang kuman yang akan mengakibatkan penyakit yang mengancam kesehatan (3). Pada penelitian yang

dilakukan oleh Maharani tahun 2017 menyebutkan bahwa 4.5% responden memiliki perilaku *hygiene* saat menstruasi kurang, 47.7% memiliki perilaku *hygiene* menstruasi cukup, dan 47.7% memiliki perilaku *hygiene* yang baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ervina pada tahun 2018 menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas dalam kategori cukup yaitu 75% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan 100% dalam kategori baik (8).

Dalam memberikan asuhan keperawatan perawat memiliki beberapa peran salah satunya sebagai edukator. Peran edukator seorang perawat yaitu memberikan pembelajaran yang merupakan dasar dari semua tahap kesehatan, pencegahan penyakit, pemulihan penyakit, serta memberikan informasi tentang kesehatan (9). Oleh karena itu perlu adanya suatu edukasi atau pendidikan kesehatan terkait dengan *personal hygiene* saat menstruasi, harapannya agar dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya melakukan *personal hygiene* saat menstruasi.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Adakah pengaruh positif yang bermakna pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Gamping SlemSan?”.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Gamping.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur pada remaja putri kelas X tentang *personal hygiene* saat menstruasi.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pada remaja putri kelas X tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan pada remaja putri kelas X tentang *personal hygiene* saat menstruasi setelah diberikan pendidikan kesehatan.
- d. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teori, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan

terhadap tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri kelas X.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi SMA Negeri 1 Gamping Sleman

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya *personal hygiene* saat menstruasi.

### b. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Alma Ata dan dapat menjadi bahan masukan mengenai pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

### c. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

### d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dan menambah wawasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sumber referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan

khususnya tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

UNIVERSITAS ALMA ATIA  
PERPUSTAKAAN

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Winarti, Anggi (2017)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan tentang <i>Menarche</i> pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar	Penelitian ini menggunakan metode <i>Quasi Experiment</i> dengan rancangan <i>control time series design</i> (rangkaian waktu dengan kelompok pembanding)	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dalam menghadapi <i>menarche</i> dengan nilai <i>p-value</i> 0,023 pada kelompok intervensi dan <i>p-value</i> 0,034 pada kelompok kontrol ( $<0,05$ )	1. Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel bebas penelitian ini sama-sama pengaruh pendidikan kesehatan	1. Variabel dependen dalam penelitian ini tentang tingkat kecemasan tentang <i>menarche</i> , sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah tingkat pengetahuan tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						<ol style="list-style-type: none"><li>Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan di SD N Sonosewu dan SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul, sedangkan pada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping Sleman</li><li>Tahun penelitian berbeda yaitu penelitian ini tahun 2017, sedangkan penelitian yang dilakukan tahun 2020</li></ol>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
						4. Jumlah responden berbeda 5. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah <i>Quasi Eksperiment</i> dengan <i>control time series design</i> , sedangkan penelitian yang dilakukan adalah <i>one group pretest-posttest</i>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Ristraningsih, Galang Pungky (2017)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 28 Semarang	Penelitian ini menggunakan <i>Pre experimental</i> dengan desain <i>one group pre-post test design</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan siswi kelas VIII sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja sebesar 1,84 dan rata-rata pengetahuan siswi kelas VIII setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 2,58 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $p < 0,05$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif</li> <li>2. Variabel bebas penelitian ini sama-sama pengaruh pendidikan kesehatan</li> <li>3. Metode penelitian sama-sama menggunakan <i>one group pretest-posttest design</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 28 Semarang, sedangkan pada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping Sleman</li> <li>2. Tahun penelitian berbeda yaitu penelitian ini tahun 2017, sedangkan penelitian yang dilakukan tahun 2020</li> <li>3. Jumlah responden berbeda</li> </ol>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Maharani, Kharisma (2017)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Genitalia Terhadap Perilaku Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 3 Tempel Sleman	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>pre-experimental</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pretest-posttest</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang personal hygiene genitalia terhadap perilaku hygiene saat menstruasi pada siswi kelas VII di SMP Negeri 3 Tempel dengan nilai z hitung -5.194	1. Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif 2. Metode penelitian sama-sama menggunakan <i>one group pretest-posttest</i>	1. Tempat penelitian dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Tempel Sleman, sedangkan pada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping Sleman 2. Tahun penelitian berbeda yaitu penelitian ini tahun 2017, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tahun 2020 3. Jumlah responden berbeda

Sumber: (10), (3), (11)

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
2. Badan Pusat Statistik. Hasil Sensus Penduduk Indonesia. 2019.
3. Rohan H. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
4. Laily dan Sulistiyo. Personal Hygiene Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
5. Kumalasari I. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
6. Machfoedz I. Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif). Yogyakarta: Fitramaya; 2020.
7. S N. Promosi Kesehatan di Sekolah. Jakarta: Eureka Cipta; 2012
8. Syukasih. Efektifitas Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet dan Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Merokok. 2018;

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
2. Badan Pusat Statistik. Hasil Sensus Penduduk Indonesia. 2019;
3. Maharani K. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Genitalia Terhadap Perilaku Hygiene Saat Menstruasi. 2017;
4. Rohan H. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
5. Juniawarty B. Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suat. Teori dan Terapannya. Yogyakarta: Ralpha Publishing; 2013.
6. S A. Personal Hygiene. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
7. Kumalasari I. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2012.
8. Sari E. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hygiene Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Ketrampilan Remaja Putri Dalam Merawat Perineum Saat Menstruasi. 2018;
9. Kyle & Carman. Buku Ajar Keperawatan Pediatri Edisi 2. Jakarta: EGC; 2015.
10. Winarti A, Fatimah F, Rizky W. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Tentang Menarche pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar. J Ners dan Kebidanan Indones. 2017;5(1):51.
11. Ristraningsih GF. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 28 Semarang. 2017;
12. Kumalasari I. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
13. Kusunaryani M. Brief notes : Prioritaskan kesehatan reproduksi remaja untuk menikmati bonus demografi. Lemb Demogr FEB UI [Internet]. 2017;1-6. Available from: <http://ldfebui.org/wp-content/uploads/2017/08/BN-06-2017.pdf>
14. Laily dan Sulisty. Personal Hygiene Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
15. Ernawati. Konsep dan Aplikasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2012.
16. Potter & Perry. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan

- Praktik. EGC, editor. Jakarta; 2012.
17. Utami RA. Dampak Sanitasi Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Kecamatan Kota Agung. 2018;
  18. Puspitaningrum W. Pengaruh Media Booklet Terhadap pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Keberhasilan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. 2017;5:274–81.
  19. Astuti RD. Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. 2017;
  20. Hikmah EL. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati Di MTs Pondok Pesantren. 2018;1(1).
  21. Wawan & Dewi. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
  22. S N. Promosi Kesehatan di Sekolah. Jakarta: Pustaka Cipta; 2012.
  23. Kesehatan K, Indonesia R, Denpasar PK. Lingkungan JK, Studi P, Iii D. Tingkat pengetahuan dan perilaku penerapan personal hygiene penjamah makanan di pasar senggol tabanan tahun 2017. 2017;
  24. Machfoedz I. Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif). Yogyakarta: Fitramaya; 2020.
  25. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2016.
  26. S N. Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
  27. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
  28. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
  29. Ners U, Indonesia M. Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas pada Remaja Kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah II Bantul. 2008;23–8.
  30. Anisya IN. Hubungan Sumber Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Pada Ibu Usia 40-55 Tahun Di Dusun Dabag Kelurahan Condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. 2012;
  31. Syukaisih. Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet dan Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Merokok. 2018;